

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Perempuan adalah sosok yang selalu menjadi perbincangan yang tiada habisnya. Sesuatu yang menyangkut perempuan akan terus mendapat perhatian untuk dibicarakan. Saat ini wanita menjadi topik pembicaraan yang penting, terlebih setelah munculnya gerakan emansipasi wanita dengan pandangan yang berbeda-beda. Satu hal yang perlu direnungi bersama adalah baik kelompok yang memuja maupun yang membencinya terkadang melakukan tindakan eksploitasi terhadap keberadaan perempuan. Anehnya, seringkali perempuan tidak menyadari bahwa ia dieksploitasi atau dimuliakan.

Oleh karena itu perempuan harus memiliki ilmu pengetahuan, perempuan harus memiliki cita-cita yang tinggi, bahkan kalau bisa lebih tinggi daripada laki-laki. Sebab hanya dengan ilmu derajat perempuan akan terangkat. Banyak perempuan yang memiliki derajat mulia karena kedalaman ilmunya. Pendidikan wanita menjadi penting sebab kesejahteraan tiap keluarga nantinya akan membantu terwujudnya suatu negara. Wanita sering disebut sebagai madrasah pertama. Pendidikan generasi bangsa dimulai dari seorang wanita. Membina seorang wanita berarti membina generasi bangsa.

Pada umumnya perempuan, baik yang sudah menikah maupun yang belum sangat tergantung pada laki-laki, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup. Sehingga wajar saja kalau perempuan seringkali dianggap

sebagai makhluk yang lemah dan selalu berada dibawah laki-laki. Secara hukum wanitaIndonesia berpeluang sama dengan 2 pria/laki-laki untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan di semua bidang kehidupan. Pasal 21 dan pasal 27 Undang-Undang Dasar 1945 menjamin adanya kesamaan hak dan kewajiban bagi penduduk tanpa membeda-bedakan apakah pria ataupun wanita, dalam bidang-bidang pekerjaan, kesehatan, politik, dan hukum, serta hak perorangan. Wanita, sebagai warga negara maupun sebagai sumber insani bagi pembangunan mempunyai hak, dan kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria disegala bidang kehidupan bangsa dan dalam segenap kegiatan pembangunan. Agar perempuan tidak dicap sebagai makhluk lemah, tentu saja perempuan harus mampu menghidupi dirinya sendiri. Salah satunya dengan cara memiliki penghasilan sendiri. Banyak hal yang bisa dilakukan perempuan agar ia memiliki penghasilan sendiri.

Meskipun masih terdapat perbedaan pandangan mengenai kebolehan perempuan bekerja di luar rumah, namun sesungguhnya agama Islam memberikan ruang yang luas bagi perempuan untuk mengartikulasikan potensinya melalui bekerja, asalkan pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan kodratnya sebagai perempuan dan tidak bertentangan dengan syariat Islam.<sup>1</sup>

Islam memandang bekerja sebagai kewajiban setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan, apalagi jika hasil pekerjaannya itu diorientasikan untuk kemandirian hidup pribadi atau kesejahteraan orang

---

<sup>1</sup> Amrulloh Syarbini, *Islam Agama Ramah Perempuan*, (Jakarta: as@ prima pustaka, 2013), 119

banyak. Bahkan, Islam menganggap bekerja untuk memiliki penghasilan sendiri sehingga tidak tergantung kepada orang lain sebagai ibadah yang berpahala tinggi. Dengan demikian jelaslah bahwa bekerja untuk memiliki penghasilan sendiri merupakan kewajiban bagi setiap perempuan. Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif.

Partisipasi perempuan dalam dunia bekerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Peningkatan partisipasi kerja tersebut, bukan hanya mempengaruhi pasar kerja, akan tetapi akan mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga.

Sampah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup yang sampai saat ini masih tetap menjadi masalah besar bagi bangsa Indonesia. Semakin tingginya jumlah penduduk dan aktivitasnya, membuat volume sampah terus meningkat. Akibatnya, untuk mengatasi sampah diperlukan biaya yang tidak sedikit dan lahan yang semakin luas. Disamping itu, tentu saja sampah membahayakan kesehatan dan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Pengelolaan sampah dimaksudkan agar sampah tidak membahayakan kesehatan manusia dan tidak mencemari lingkungan. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memperoleh manfaat

atau keuntungan bagi manusia. Hal ini didasari oleh pandangan bahwa sampah adalah sumber daya yang masih bisa dimanfaatkan dan bahkan memiliki nilai ekonomi. Pandangan tersebut muncul seiring dengan semakin langkanya sumber daya alam dan semakin rusaknya lingkungan. Oleh karena itu, pemerintah membuat sebuah kelompok masyarakat yang anggotanya mayoritas adalah perempuan, dengan tujuan kaum perempuan tersebut dapat meningkatkan kualitas peran, kesejahteraan dan kemandirian melalui pengelolaan sampah.

Bank sampah merupakan salah satu organisasi perempuan yang didirikan oleh pemerintah yang berada di wilayah kota Kediri. Bank Sampah Srikandi merupakan salah satu organisasi perempuan yang terletak di daerah kelurahan Banaran Kota Kediri. Bank Sampah Srikandi memiliki anggota yang 90% nya adalah perempuan.

Bank sampah Srikandi memiliki beberapa program. Dimana program tersebut dapat menghasilkan sebuah karya yang mempunyai nilai daya jual dan terdapat program penimbangan sampah yang diadakan setiap 1 bulan sekali yang menjadikan agenda rutin pada Bank Sampah Srikandi ini. Sehingga setiap anggota bank sampah dapat meningkatkan kualitas peran perempuan dan kemandirian dalam menentukan hidupnya serta dapat menjadikan lingkungan bersih dan nyaman tanpa adanya kesulitan yang menghambat potensi kaum perempuan,serta mengisi waktu luangnya sebagai ibu rumah tangga setelah selesai mengerjakan pekerjaannya.

Disamping itu bank sampah Srikandi juga mempunyai keunggulan dan kelemahan. Keunggulan bank sampah Srikandi yaitu mempunyai rumah kompos guna untuk pengomposan sampah basah yang telah dipilah. Karena tidak semua bank sampah memiliki rumah kompos dan pada bank sampah Srikandi juga mempunyai kebun toga yang terdapat beberapa tanaman atau buah-buahan yang memang disediakan untuk dijual ataupun dikonsumsi sendiri para anggota bank sampah selain beberapa keunggulan tersebut, namun dari semua kelebihan tersebut bank sampah Srikandi memiliki kekurangan yaitu pada bank sampah tersebut tidak memiliki program simpan pinjam sehingga membuat bank sampah tersebut tidak berkembang. Beberapa prestasi lain yang diraih sehingga membuat peneliti semakin tertarik untuk mengadakan penelitian di bank Sampah oleh bank sampah Srikandi yaitu:

1. Memenangkan juara 2 dalam perlombaan lingkungan sehat yang diikuti oleh 36 Kelurahan sekota Kediri.
2. Mendampingi sekolah MAN3 dalam perlombaan lingkungan sehat.

Dari beberapa ulasan di atas yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti bank sampah Srikandi yang mempunyai keunggulan dan beberapa prestasi lainnya.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul ***“PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN MELALUI PENGELOLAAN BANK SAMPAH SRIKANDI KELURAHAN BANARAN KOTA KEDIRI”***

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan judul dan konteks penelitian diatas peneliti akan memfokuskan pada dua pokok masalah:

1. Bagaimanakah pengelolaan bank sampah di bank sampah Srikandi ?
2. Bagaimanakah upaya peningkatan kesejahteraan perempuan di bank sampah Srikandi ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan bank sampah di Bank Sampah Srikandi.
2. Untuk mengetahui upaya peningkatan kesejahteraan perempuan di Bank Sampah Srikandi.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis:
  - a. Menerapkan ilmu yang di peroleh selama masa kuliah.
  - b. Menambah wawasan bagi penulis tentang peningkatan kesejahteraan perempuan melalui pengelolaan bank sampah.
2. Bagi masyarakat:

Sebagai konrtibusi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang peningkatan kesejahteraan perempuan melalui pengelolaan bank sampah.
3. Bagi civitas academica progam study Ekonomi Syari'ah:
  - a. Sebagai refensi penelitian.

b. Sebagai pembanding dalam penelitian sebelumnya.

#### **E. Telaah Pustaka**

Jurnal Cahyati Ningsih “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat”. Penulis menjelaskan bahwa peran utama perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga namun karena himpitan ekonomi perempuan berperan ganda tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tapi sebagai perempuan pekerja. Perempuan bekerja karena dorongan dari dirinya sendiri dan keluarga agar dapat menambah penghasilan kepala keluarga agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Salah satunya yaitu dengan membuka usaha sendiri/berwirausaha, bertani, beternak dan bekerja pada orang lain. Dengan kemauan yang kuat perempuan dapat berdaya dan menghasilkan karya yang terbaik guna untuk mencapai keluarga yang sejahtera.<sup>2</sup>

Jurnal “Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Sepatin Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara”. Penulis disini menjelaskan bahwa kegiatan masyarakat nelayan Desa Sepatin kehidupan sehari-harinya tergantung kepada suami sebagai pencari ikan yang hasilnya pluktualitif atau tidak menentu tergantung musim. Untuk menunjang perekonomian keluarga kaum perempuan/isteri nelayan ikut membantu suami dalam memperoleh pendapatan dengan cara bekerja sampingan, selain kewajiban mereka mengurus keluarga. Kaum perempuan/isteri nelayan bekerja sampingan, yakni bekerja sebagai

---

<sup>2</sup> Cahyati Ningsih, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat, hlm 5

pedagang/warung, membuat ikan kering yang dijual secara eceran, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan baik untuk keluarga maupun untuk istri agar mandiri.<sup>3</sup>

Skripsi Anis Sujarwati “Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo”. Penulis menjelaskan bahwa peran perempuan sangat kuat, semangat para perempuan bekerja sangat besar walaupun dengan penghasilan yang kecil. Perempuan pekerja gula merah dapat mengisi sektor-sektor penting dalam keluarga, yaitu sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial. Upah yang diterima inilah yang digunakan para perempuan untuk memenuhi sektor-sektor dalam mensejahterakan dirinya sendiri agar lebih mandiri dan kesejahteraan keluarga. Dengan bekerjanya perempuan secara otomatis peran perempuan menjadi ganda, yaitu menjadi ibu rumah tangga dan sebagai perempuan bekerja.<sup>4</sup>

Dari beberapa sumber penulisan di atas yang peneliti gunakan sebagai acuan penelitian dalam membahas mengenai peningkatan kesejahteraan perempuan melalui pengelolaan bank sampah Srikandi Kelurahan Banaran Kota Kediri dengan membidik anggota perempuan. Dapat dipastikan bahwa penelitian yang akan dibahas ini merupakan penelitian orisinal atau tidak plagiat.

---

<sup>3</sup> Arbanah Saidi, M.Z.Arifin, “Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Sepatin Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara”, hlm 9

<sup>4</sup> Anis Sujarwati, “Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo”, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, hlm 57